

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai “Analisis Semiotik Pesan Moral dalam Film Pendek „*Kleingeld*”” maka dapat diambil kesimpulan bahwa film pendek „*Kleingeld*” menyampaikan pesan moral yang kuat tentang pentingnya empati dan kemanusiaan, kepedulian sosial, kesadaran diri, serta menghargai martabat setiap orang. Pesan moral tersebut disimpulkan setelah penulis menganalisis film „*Kleingeld*” ini menggunakan analisis semiotik dengan teori Roland Barthes yang dikenal dengan istilah *two order of signification* yaitu denotasi dan konotasi, serta mitos. Dari analisis tersebut penulis menemukan adanya 21 tanda berupa audio, ujaran, gestur, ekspresi, dan adegan.

Penulis menggunakan analisis semiotik sebagai pendekatan untuk menggali makna dan pesan moral yang terkandung dalam film pendek „*Kleingeld*”. Teori moralitas sosial juga penulis aplikasikan untuk menganalisis hubungan antara karakter dan menganalisis tindakan-tindakan karakter dalam film pendek „*Kleingeld*” melalui lensa etika dan moralitas sosial. Pesan moral tersebut disampaikan melalui berbagai elemen semiotika, seperti tanda, naratif, denotasi, konotasi, mitos yang terkandung dalam visual dan audio dalam film pendek „*Kleingeld*”. Makna denotasi yang terdapat pada film pendek „*Kleingeld*” ini berupa interaksi sehari-hari antara Hoffmann dan tunawisma, misalnya adegan ketika Hoffmann yang memberikan uang receh kepada seorang tunawisma, tunawisma yang membalas budi kepada Hoffmann, konflik yang terjadi antara Hoffmann dan tunawisma, hingga adegan keduanya tak lagi berinteraksi. Makna konotasi yang terdapat pada beberapa adegan film pendek tersebut mengungkapkan kesenjangan sosial dan ketidaksetaraan yang ada pada hubungan tersebut, penyesalan, usaha untuk memperbaiki keadaan, serta kekecewaan. Konotasi tersebut melahirkan mitos yang mengeksplorasi kritik terhadap kapitalisme, kepedulian sosial, dan hubungan antar manusia, selain itu juga mengandung pesan-pesan positif, seperti menghargai martabat orang lain, perubahan diri ke arah yang positif, serta menjunjung etika dan kemanusiaan. Temuan tersebut menghasilkan pemahaman mengenai nilai-nilai moral dalam kehidupan, konflik moral yang

terjadi di antara para karakter, dan dampak moral yang ingin disampaikan kepada para penonton untuk memahami nilai-nilai kemanusiaan.

Film ini menekankan pentingnya pengembangan karakter moral yang baik melalui kebiasaan dan tindakan sehari-hari, serta menunjukkan bagaimana kebajikan seperti empati, keadilan, dan kesadaran sosial dapat membawa perubahan positif dalam diri seseorang dan masyarakat. Film ini juga mengingatkan bahwa tindakan kecil yang tulus dapat memiliki dampak besar, dan bahwa setiap orang memiliki kemampuan untuk membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik melalui kebaikan dan empati, sehingga dapat memberikan dampak positif kepada penonton.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori semiotika, terutama dalam kajian film pendek. Analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam penelitian ini menunjukkan bagaimana tanda-tanda visual dan naratif dalam film dapat digunakan untuk menyampaikan pesan moral, kritik sosial, dan ideologi. Penelitian juga diharapkan dapat memperkaya literatur yang ada dengan menghadirkan contoh konkret penerapan semiotika Roland Barthes dalam konteks sinema.

Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi praktis bagi sineas dalam merancang film pendek yang sarat dengan makna. Pembuat film dapat mempelajari bagaimana menggunakan tanda-tanda visual dan narasi secara strategis untuk menyampaikan pesan atau kritik sosial secara implisit melalui simbol dan metafora. Analisis ini juga menunjukkan pentingnya konsistensi dalam penggunaan tanda dan simbol dalam seluruh film untuk menciptakan dampak naratif yang lebih kuat.

Bagi penonton film, penelitian ini dapat menjadi panduan dalam memahami dan mengapresiasi film sebagai media kritik sosial. Analisis semiotik dapat dijadikan pendekatan untuk mengajarkan cara menganalisis film secara kritis dan mengenali makna yang tersembunyi di balik simbol-simbol visual dan naratif. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan literasi visual dan literasi kritis, khususnya dalam konteks analisis budaya populer.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis semiotik film pendek „*Kleingeld*”, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Penelitian ini memberikan sumbangsih dalam penerapan teori semiotika Roland Barthes dalam kajian film. Namun analisis dalam penelitian ini masih terbatas pada satu film pendek dengan fokus hanya pada beberapa adegan tertentu. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan analisis komparatif antara beberapa film pendek yang memiliki tema serupa, atau memperluas cakupan analisis dengan menggunakan pendekatan semiotik lainnya, seperti teori Charles Sanders Peirce atau Umberto Eco. Penelitian juga dapat dilakukan dengan lebih mendalam dengan menggali aspek lainnya seperti teknik pengambilan gambar, musik, simbol bangunan, atau simbol warna yang mungkin juga memiliki makna konotasi dan mitos yang menarik.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para sineas dalam merancang film. Para pembuat film disarankan untuk mempertimbangkan bagaimana setiap elemen visual dalam film dapat berfungsi sebagai tanda yang memiliki makna konotasi dan mitos tertentu, sehingga pesan yang akan disampaikan dapat diterima dengan lebih dalam. Penelitian ini mengajak masyarakat untuk lebih kritis dalam menonton film atau produk media lainnya. Setiap elemen dalam film, baik itu dialog, gambar, atau simbol, memiliki makna yang lebih dalam daripada yang terlihat di permukaan. Dengan pemahaman semiotik, penonton diharapkan dapat lebih mengapresiasi makna-makna tersembunyi dalam film, serta menjadi lebih peka terhadap pesan-pesan sosial yang akan disampaikan melalui media ini.